

# Analisis pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring (dalam jaringan) di sekolah dasar

M A Dewi<sup>1\*</sup>, I R W Atmojo<sup>2</sup>, D Y Saputri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

[\\*methaasmara67@gmail.com](mailto:*methaasmara67@gmail.com)

**Abstract.** *During the Covid-19 pandemic, all levels of education in Indonesia carried out learning activities from home which were carried out through online learning and continued until the situation was declared better. The purpose of this study was to obtain planning implementation, and evaluation of the using of online applications in online learning (online) at SDN Mangkubumen Lor No 15. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. The research subjects were teachers and students in high class. The data collection technique was carried out by interviews, questionnaires and document analysis with data validity testing using technical triangulation and source triangulation. Data analysis used interactive techniques Miles & Huberman. The results showed that: (1) online learning to plan has made use of the online application and its features according to the needs, making lesson plans and preparing teaching materials; (2) the implementation of online learning was used for providing materials and assignments through online applications, (3) evaluating online learning was difficult for giving reflection to students. Therefore, teachers and students needed to develop a more varied use of online applications so that online learning can be carried out better.*

**Keywords:** *covid-19 pandemic, online applications, online learning, elementary school*

## 1. Pendahuluan

Penerapan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari rumah yang dilakukan melalui pembelajaran daring terus berlanjut sampai keadaan dinyatakan membaik. Sepanjang masa pandemi, sekolah memang ditutup, namun siklus pembelajaran tetap harus berjalan. Sehingga dalam pembelajaran daring ini, seluruh komponen pendidikan dituntut untuk fokus mengedepankan pembelajaran agar tetap berjalan walaupun tanpa pertemuan langsung [1]. Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan dihimbau untuk dapat menyesuaikan diri pada penerapan pembelajaran yang awal mulanya bertemu secara langsung kemudian beralih ke pembelajaran daring. Guru memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini yaitu melalui daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dituntut untuk bisa menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran daring termasuk dalam hal penyusunan RPP dan komponen-komponen yang terkait [2]. RPP digunakan sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran. Karena RPP dibuat untuk memandu guru dalam melaksanakan

pembelajaran supaya tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran. Dengan melihat pentingnya penyusunan RPP ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana [3,4].

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan media elektronik yang terkoneksi dengan internet dan dilaksanakan dari jarak jauh, sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam menemukan segala macam informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajarannya [5,6]. Pembelajaran daring ini dapat membuat peserta didik untuk menimba ilmu secara fleksibel sehingga dapat menimba ilmu kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan aplikasi *online* contohnya *WhatsApp* (WA), *instagram*, *facebook*, *telegram* maupun aplikasi *online* lainnya sebagai wadah pembelajaran [7,8]. Dengan demikian, meskipun berada di lokasi berbeda, guru dapat memastikan peserta didiknya ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di waktu yang bersamaan. Selain itu, guru pun dapat memberikan tugas atau latihan soal yang terstruktur sesuai dengan tujuan materi pembelajaran yang diberikan ke peserta didik. Guru juga sedapat mungkin menyelenggarakan pembelajaran secara inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, serta menyediakan ruang bagi peserta didik dalam mengembangkan kemandirian dan kreativitas peserta didik meskipun pelaksanaannya dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *online* [9].

Kemampuan penggunaan aplikasi *online* dalam pembelajaran tidak hanya kemampuan penggunaan aplikasi *online* pada media *laptop/computer/hp* dan proyektor tetapi juga berupa kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. Contoh integrasi aplikasi *online* dalam pembelajaran antara lain kuis *online*, kolaborasi *online*, video aktivitas siswa, dll [10]. Adapun fokus penelitian yang dilaksanakan antara lain menitikberatkan pada alasan guru dalam mengakses aplikasi *online* tertentu dan bagaimana mereka memanfaatkan aplikasi *online* tersebut dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan paparan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) perencanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring; (2) pelaksanaan pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring; dan (3) evaluasi pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lanjutan yang sejalan dengan penelitian ini.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh langsung dari guru dan peserta didik kelas tinggi SD Negeri Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta, sedangkan data sekunder berupa dokumen hasil penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas tinggi, yaitu kelas IV.1, V.1, VI.1. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil angket dan hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Perencanaan Pemanfaatan Aplikasi Online

Demi menekan tingkat perkembangan penyebaran Covid-19, pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi pembelajaran, biasanya disebut dengan pembelajaran daring. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, tetapi proses pendidikan harus dilaksanakan secara terencana, dengan berbagai ide objektif dan rasional, sehingga potensi siswa dengan penuh dapat dioptimalkan [11]. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *online whatsapp*, *google form* dan *google classroom* digunakan untuk membagikan materi pembelajaran, soal-soal latihan dan untuk mengirimkan hasil pekerjaan. Ketiga aplikasi ini digunakan oleh guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 pada pembelajaran daring karena mudah digunakan, mudah dijangkau, mudah digunakan kapanpun dan dimanapun dan fitur yang sudah lengkap [6].

Secara garis besar, aplikasi-aplikasi *online* diatas digunakan untuk membagikan materi pembelajaran, soal-soal latihan dan untuk mengirimkan hasil pekerjaan [12]. Selain itu, guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 memanfaatkan fitur aplikasi *online* yang terdapat pada *whatsapp*, *google form* dan *google classroom*. Sebelum pembelajaran dimulai guru dan siswa kelas IV.1, V.1, dan VI.1 mempersiapkan aplikasi *online* yang akan digunakan dan materi pembelajaran yang hendak dicapai. Sebelum pembuatan materi, guru membuat RPP daring dengan format satu lembar. RPP adalah rancangan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP sangat bermanfaat bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tersusun. Tanpa perencanaan yang matang, sulit untuk mencapai proses dan hasil secara maksimal [13].

Materi yang digunakan sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru membuat materi atau latihan soal dengan memanfaatkan buku paket, internet, youtube atau buku pendukung lainnya [14]. Kemudian jika sudah menyusun materi yang akan disampaikan, guru merangkai materi dan latihan soal yang selanjutnya dibagikan melalui *whatsapp*, *google form* atau *google classroom*. Namun pada penelitian ini masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana dengan baik, yaitu belum semua guru dan siswa menggunakan aplikasi *online* yang bervariasi guna menunjang pembelajaran daring dan belum semua fitur-fitur yang ada pada aplikasi *online* digunakan oleh guru dan siswa untuk kegiatan pembelajaran daring.

### 3.2 Pelaksanaan Pemanfaatan Aplikasi Online

Pelaksanaan pada pembelajaran daring, guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 membagikan materi pembelajaran melalui link *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group* dan kelas pada *google classroom*. Aplikasi *online* tersebut didalamnya berisi materi pembelajaran dalam bentuk ringkasan atau video pembelajaran dan latihan soal. Seluruh materi saat pembelajaran daring dibagikan secara *online*, komunikasi antara pendidik dan peserta didik pun dilakukan secara *online*, dan tes atau ujian juga dilakukan secara *online* [15]. Kemudian siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran atau ringkasan materi yang guru berikan dan mengerjakan tugas didalamnya. Apabila siswa mengalami kesulitan, guru membuka sesi tanya-jawab dengan menggunakan kembali aplikasi *online* yang digunakan untuk pembelajaran [16].

Siswa diberi tenggang waktu dalam pengumpulan hasil pekerjaan, dikarenakan mereka mengerjakan tugas dari guru menunggu orang tua ada waktu luang atau ketika orang tua sudah pulang kerja. Hal tersebut dilatar belakangi karena masing-masing siswa tidak memiliki perangkat elektronik pribadi, sehingga perlu bergantian dengan orang tua. Tidak semua rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Banyak faktor yang mempengaruhi realisasi ini [17]. Beberapa faktor ini berasal dari guru itu sendiri, dan beberapa berasal dari siswa [18]. Namun meski demikian, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan merupakan poin kunci yang harus dicapai. Oleh karena itu, guru harus dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas saat itu. [13].

### 3.3 Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi Online

Evaluasi pada pembelajaran daring, guru kelas IV.1, V.1 dan VI.1 memberikan soal evaluasi melalui aplikasi *online* yang digunakan. Setelah siswa mengirimkan hasil pekerjaan, guru memberikan *reward* kepada siswa. Namun berbeda dengan pemberian refleksi yang belum dilaksanakan secara merata oleh guru. Padahal, kegiatan refleksi merupakan peluang bagi guru untuk melihat dan menganalisis proses pembelajarannya saat itu, dengan harapan guru dapat menemukan cara untuk menyelesaikan masalah yang ada di kelas [13].

Secara garis besar, paparan tersebut di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napsawati [19] yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran IPA Fisika menimbulkan masalah tersendiri yang dirasakan baik oleh guru fisika atau peserta didik. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam menjelaskan rumus dan materi fisika tanpa melalui pertemuan antara guru dan peserta didik. Sulitnya memberikan materi pembelajaran yang dirasakan oleh guru berbanding lurus dengan kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Pada penelitian ini guru dan siswa juga merasa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari, karena tidak bisa memahami materi secara dalam. Guru berharap kedepannya dapat

menggunakan aplikasi *online* yang lebih bervariasi agar materi dapat disampaikan dengan maksimal, memilih beberapa subtema yang penting untuk dibuat sebuah video, dengan memperlihatkan unjuk kerjanya atau ada praktik kegiatan yang *divideokan*.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan yaitu (1) tahap perencanaan sudah dilaksanakan sesuai dengan indikator yang peneliti susun, diantaranya sudah memanfaatkan aplikasi *online* dan fiturnya sesuai dengan kebutuhan, pembuatan RPP dan menyiapkan bahan ajar (2) pada tahap pelaksanaan belum semua guru dan siswa melakukan kegiatan pembukaan di awal pembelajaran karena keterbatasan penggunaan aplikasi *online*, pemberian motivasi kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai belum dilaksanakan secara merata oleh guru, belum bervariasi penggunaan aplikasi *online* dan fitur-fitur pada aplikasi *online* yang digunakan oleh guru dan siswa untuk kegiatan pembelajaran daring (3) pada tahap evaluasi belum dilaksanakan sepenuhnya oleh guru dan siswa, terutama pada tahap pemberian refleksi.

Implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu, hasil penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan dan lebih baik lagi. Selanjutnya, implikasi praktis pada penelitian ini yaitu, hasil penelitian yang berupa pemanfaatan aplikasi *online* pada pembelajaran daring dapat diimplementasikan pada seluruh jenjang di sekolah dasar baik pada guru maupun siswa. Penelitian ini juga memberikan masukan kepada berbagai pihak untuk mendukung dan memberikan perbaikan sesuai harapan guru dan responden terkait pemanfaatan aplikasi *online* pembelajaran daring.

#### 5. Referensi

- [1] Setyorini 2020 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 *Jiemar* **1(6)** 95–102
- [2] R Ardiansyah, I R W Atmojo, and D Y Saputri 2020 Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Digital melalui Workshop Terintegrasi *J. Pendidik. Dasar* **8(2)**
- [3] S Suwarti 2013 Kompetensi guru menyusun dan menerapkan RPP kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik teknik tagihan di SDN Sidomulyo *J. Pendidik. Dasar* **6(2)** 52–56
- [4] S Rusmiyati 2019 Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus melalui Bimbingan dan Supervisi di SD Negeri 1 Kalinanas *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik)* **5(1)** 131–137
- [5] A Cahyani, I D Listiana, and S P D Larasati 2020 Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 *J. Pendidik. Islam* **3(1)** 123–140
- [6] W A F Dewi 2020 Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar *J. Ilmu Pendidik* **2(1)** 55–61
- [7] Y Fitriyani, I Fauzi, and M Z Sari 2020 Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 *Profesi Pendidik. Dasar* **7(1)** 121–132
- [8] B Kurniawan, A Purnomo, and I 2020 Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang *J. Community Serv. Learn* **4(1)**
- [9] S A Un-Nisa, Hartono and Karsono 2020 Penerapan model pembelajaran react (relating , experiencing , applying , cooperating , transferring) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks nonfiksi peserta didik kelas V C sekolah dasar di Surakarta tahun pelajaran 2019 / 2020 *J. Didakt. Dwija Indria* **8(4)**
- [10] N S Fitriasari, M R Apriansyah, and R N Antika 2020 Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online *J. Teknol. Inf. dan Komun* **10(1)** 77–86
- [11] P Anggraeni and A Akbar 2018 Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran *J. Pesona Dasar* **6(2)** 55–65
- [12] D Jamaluddin, T Ratnasih, H Gunawan, and E Paujiah 2020 Pembelajaran Daring Masa

- Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi *Karya Tulis Ilm. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*
- [13] J Zentrato 2016 Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta *J. Pendidik. dan Kebud* **6(2)**
- [14] Y Erna 2018 Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung *NASPA J* **42(4)**
- [15] F Firman and S Rahayu 2020 Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 *J. Educ. Sci* **2(2)** 81–89
- [16] S Yani and M Siwi 2020 Analisis Penggunaan Media Sosial Dan Sumber Belajar Digital Dalam Pembelajaran Bagi Siswa Digital Native Di SMAN 2 Painan *J. Pendidik. Ekon* **13(1)** 1–7
- [17] A Wilson 2020 Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)* **5(1)**
- [18] P Marbun 2020 Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19 *CSRID J* **12(2)** 129–142
- [19] N Napsawati 2020 Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring Di Tengah Wabah Covid-19 *J. Pendidik. Fis* **3(1)** 96–102